

Laporan Eksekutif

STATISTIK POLITIK dan KEAMANAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Perkembangan politik sejak era reformasi telah berkembang pesat. Hal ini tercermin dari banyaknya partai politik yang ikut dalam pemilu serta semakin berimbangnnya peran lembaga eksekutif dan legislatif. Selain itu, dengan adanya otonomi daerah dan dilaksanakannya pemilihan kepala daerah secara langsung membuat politik di Indonesia semakin dinamis.

Dinamika yang terjadi di dunia politik berimbas pada bidang lain terutama bidang keamanan. Politik dan keamanan saling terkait satu sama lain. Suatu ketika politik mempengaruhi keamanan dan di lain waktu kemanan mempengaruhi politik.

Perkembangan politik dan kemanan yang dinamis tersebut memerlukan alat untuk memonitoring. Karena itu diperlukan adanya data yang bisa memonitor dinamika politik dan keamanan. Laporan Eksekutif Statistik Politik dan Keamanan di Provinsi Jawa Timur tahun 2012 ini merupakan hasil survei Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur yang didapat dari Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2012 yang bersumber dari dinas/instansi terkait.

Laporan Eksekutif ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data secara cepat dan mudah. Pada sisi lainnya informasi tersebut akan mempermudah para pengambil kebijakan baik di pemerintahan maupun legislatif untuk melakukan perencanaan dan monitoring. Kritik dan saran sangat di perlukan untuk perbaikan penulisan Laporan Eksekutif Statistik Politik dan Keamanan di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Surabaya, Agustus 2013

**Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur**

Kepala,



M. Sairi Hasbullah, MA.

NIP. 19580523 198103 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Politik	2
1.1.2 Keamanan	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Sumber Data	2
BAB II. PENDUDUK dan PILKADA	3
2.1 Penduduk	3
2.2 Partisipasi Penduduk dalam Pilkada	4
2.3 Perolehan Suara Pemenang Pilkada.....	6
BAB III. Anggota DPRD	8
3.1 Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin	8
3.2 Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur	9
3.3 Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan	10
BAB IV. KEAMANAN	11
4.1 Jumlah Tindak Kejahatan	11
4.2 Jumlah Orang yang Terlibat Tindak Kejahatan	12
4.3 Tindak Pidana menonjol (<i>Crime Index</i>)	14
LAMPIRAN	16

Halaman

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 3
Gambar 2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pilkada Terakhir Kabupaten/Kota di Jawa Timur 5
Gambar 3	Jumlah dan Persentase Perolehan Suara Pemenang Pilkada Terakhir Kabupaten/Kota di Jawa Timur 6
Gambar 4	Persentase Bupati/Walikota Pemenang Pilkada Terakhir Menurut Jenis Kelamin 7
Gambar 5	Persentase Bupati/Walikota Pemenang Pilkada Terakhir Menurut Pendidikan di Jawa Timur 7
Gambar 6	Persentase Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin, Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012 8
Gambar 7	Persentase Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2012 9
Gambar 8	Persentase Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Tingkat Pendidikan di Jawa Timur Tahun 2012 10
Gambar 9	Jumlah Kasus Tindak Kejahatan yang Dilaporkan dan Persentase yang Diselesaikan di Jawa Timur Tahun 2012..... 11
Gambar 10	Jumlah Kasus Tindak Kejahatan yang Dilaporkan dan Persentase yang Diselesaikan Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012..... 12
Gambar 11	Jumlah Orang yang Terlibat Tindak Kejahatan Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012 13
Gambar 12	Persentase Tindak Kejahatan Menurut Jenisnya di Jawa Timur Tahun 2012 14
Gambar 13	Persentase Tindak kejahatan yang Terbanyak Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012..... 15

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi politik dan keamanan di suatu wilayah dewasa ini nampaknya dapat ditunjukkan dengan baik oleh tingkat kerawanan/potensi konflik di wilayah yang bersangkutan. Momentum demokratisasi pada tahun 1998 ditangkap dengan berbagai bentuk perubahan dalam *real* politik Indonesia, paling dominan adalah tuntutan adanya distribusi (pemencaran) *power* yang sebelumnya tersentral pada presiden. Pemencaran dilakukan pada dua level horizontal dan vertikal, dari dua level tersebut yang paling dominan untuk daerah adalah pemencaran vertikal yang dilakukan dengan pemberlakuan Otonomi Daerah yang mengalihkan berbagai wewenang yang selama ini menjadi otoritas Pemerintah Pusat yang kemudian dikelola secara otonom oleh pemerintah daerah.

Isu-isu bidang politik dan keamanan sangatlah kompleks dan multidimensi. Permasalahan bidang politik dan keamanan baik dalam tataran nasional maupun dalam tataran regional dan global yang dalam pengelolaannya memerlukan koordinasi, khususnya selama rentang waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional II (RPJMN) 2010-2014 tidaklah ringan. Iklim demokrasi dan reformasi memberi dampak kepada tumbuhnya ekspektasi masyarakat yang semakin tinggi dan dinamis terhadap tata kelola pemerintahan yang semakin baik. Perkembangan kondisi politik yang cukup pesat juga berdampak pada ketahanan sosial kaitannya dengan potensi konflik yang ditimbulkannya. Pemenuhan hak warga negara yang berkaitan dengan prinsip demokrasi, keadilan, serta kesejahteraan membutuhkan kestabilan bidang politik dan keamanan. Perkembangan politik dan keamanan yang semakin dinamis tersebut perlu mendapatkan pemantauan dan monitoring. Ini artinya diperlukan alat untuk memantau dan memonitoring perkembangan situasi politik dan keamanan, karena itu diperlukan adanya data yang dapat menggambarkan perkembangan antar waktu antar wilayah.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur berupaya memenuhi kebutuhan alat untuk memantau dan memonitoring perkembangan situasi politik dan keamanan di Provinsi Jawa Timur dengan melakukan kegiatan penyusunan statistik politik dan keamanan yang dituangkan melalui ringkasan eksekutif. Output dari ringkasan eksekutif ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memberikan gambaran dan perkembangan situasi

politik dan keamanan antar waktu dan wilayah. Informasi ini setidaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penentu kebijakan di bidang politik dan keamanan.

1.1.1. Politik

Perkembangan politik merupakan sebuah kondisi yang mencakup seluruh ruang lingkup ilmu politik yang tumbuh, berkembang, atau mengalami kemunduran pada satu dekade kepemimpinan. Perkembangan politik di Indonesia sebagai bagian dari kehidupan sosial-politik secara umum mengalami pasang surut. Perkembangan politik sebagai salah satu tujuan berpolitik, menjadi bagian dari pengertian-pengertian yang dibuat maupun sikap-sikap yang berkembang untuk mewujudkan politik sebagai bagian dari kualitas suatu bangsa. Politik juga menjadi acuan dalam membentuk sebuah pemerintahan yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, bertransformasi pada kecapaian sistem yang baik, dan terjaminnya suatu pemerintahan yang baik.

1.1.2. Keamanan

Perkembangan otonomi daerah, pemekaran wilayah, makin kritisnya masyarakat terhadap aktivitas sistem politik dan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah, berakibat kepada status keamanan di suatu wilayah. Permasalahan yang ditimbulkan dari mulai masalah hukum, keamanan dan ketertiban juga mengalami perkembangan yang cukup pesat hal ini menuntut para pelaksana di bidang ini untuk lebih meningkatkan kualitas maupun kuantitasnya.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan memberikan gambaran perkembangan situasi bidang politik dan keamanan di Provinsi Jawa Timur sampai level Kabupaten/Kota.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan publikasi eksekutif Politik dan Keamanan tahun 2012 berasal dari pengumpulan data statistik politik dan keamanan merupakan kegiatan kompilasi data registrasi dari instansi terkait. Sebagai hasil registrasi data statistik politik dan keamanan diharapkan mampu menggambarkan kejadian di Januari – Desember 2012.

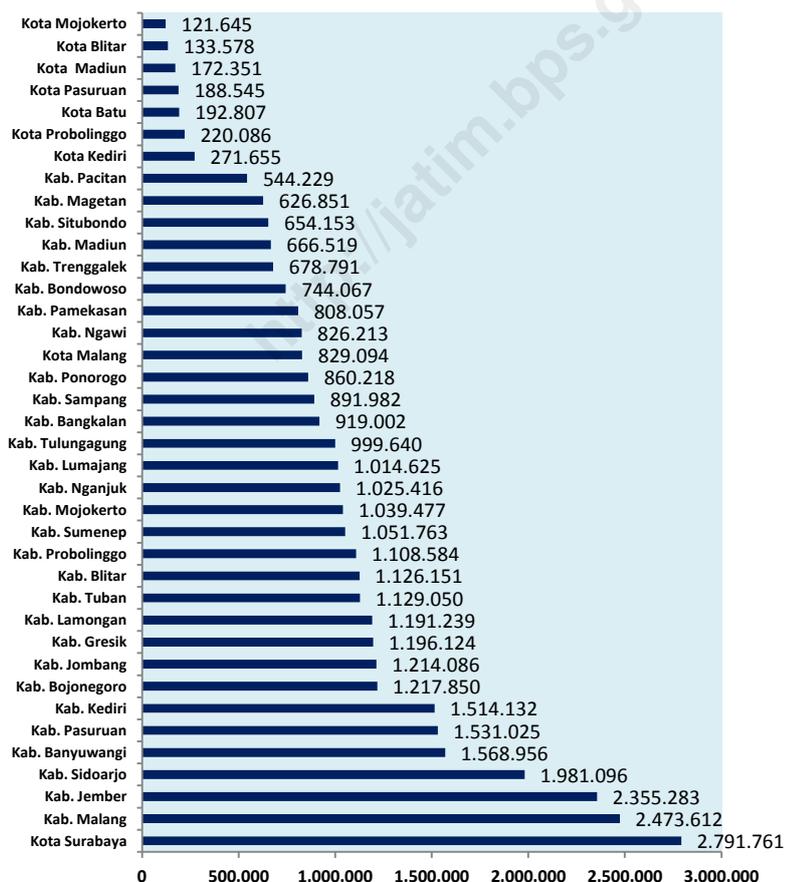
BAB II. PENDUDUK dan PILKADA

2.1. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Dalam pembangunan penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan itu sendiri. Begitupula dalam kegiatan yang berkaitan dengan politik dan keamanan. Jumlah penduduk dalam kegiatan politik merupakan modal yang sangat menentukan kemenangan dalam perolehan suara, dalam bidang keamanan semakin banyak penduduk tentunya semakin besar pula permasalahan yang akan timbul.

Penduduk di Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2012 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur Tahun 2012



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur Th. 2012 (Data DAU)

Dari gambar diatas, didapatkan informasi bahwa jumlah penduduk yang paling banyak adalah Kota Surabaya dengan jumlah penduduk sebanyak 2.791.761 jiwa. Sebaliknya Kota Mojokerto merupakan kota di Jawa Timur yang mempunyai jumlah penduduk paling rendah yaitu sebanyak 121.645 jiwa. Dengan melihat besaran jumlah penduduk peserta pemilu dapat mengukur kekuatannya dalam memenangkan pemilu yang berlangsung, karena rakyat memegang kedaulatan secara penuh. Suara rakyat yang disalurkan secara langsung, umum, bebas, rahasia jujur dan adil akan sangat menentukan.

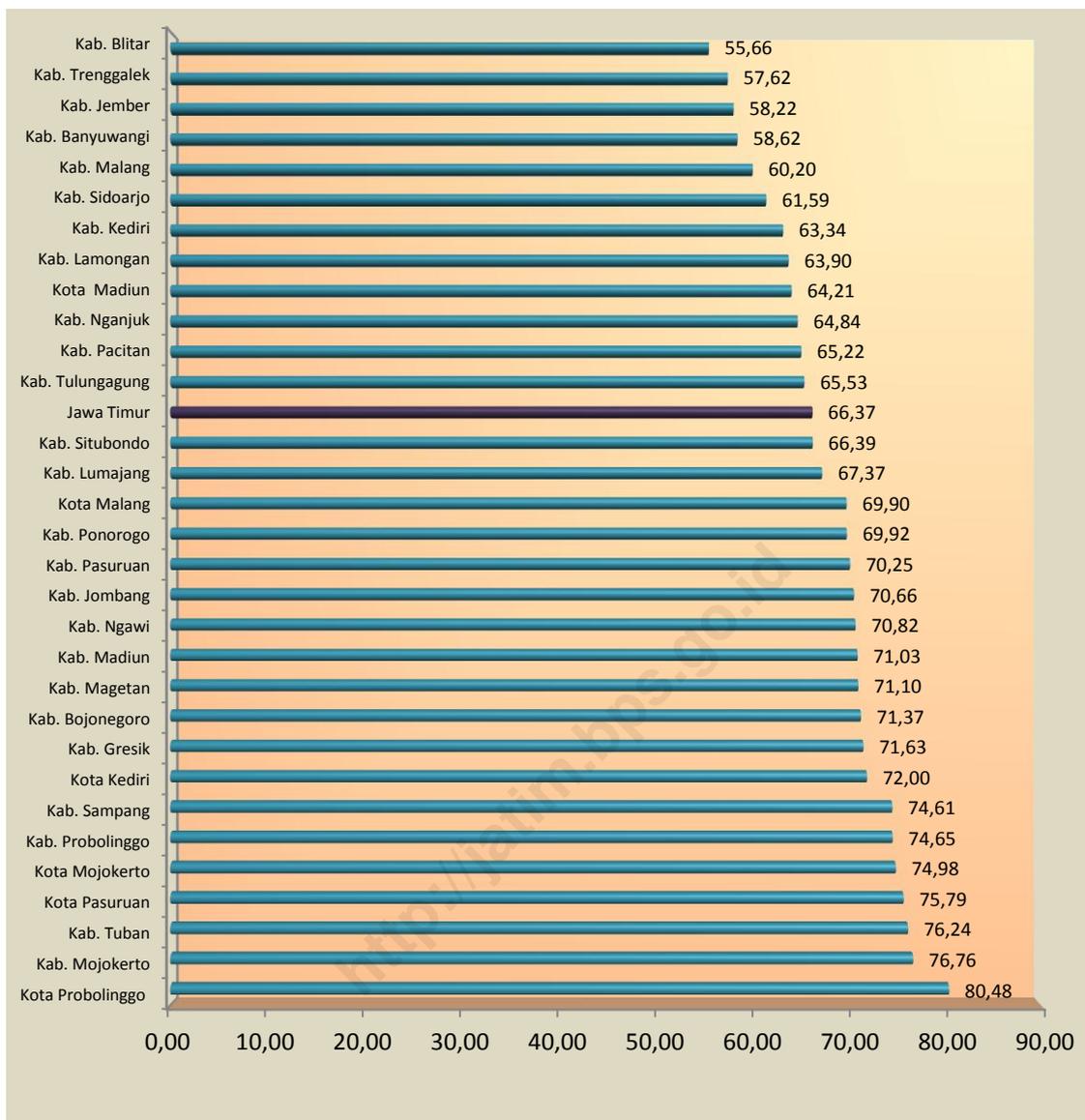
2.2. Partisipasi Penduduk dalam Pilkada

Dalam UU tentang Pemilu yaitu UU No.10/2008, disebutkan di pasal 19 ayat 1 yang berbunyi: “WNI yang pada hari pemungutan suara telah berumur 17 tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih. Hak memilih ini juga termasuk dalam pelaksanaan Pilkada di kabupaten/kota setempat.

Berdasarkan data yang tersedia dari pelaksanaan Pilkada terakhir di kabupaten/kota di Jawa Timur masih banyak penduduk yang tidak menggunakan hak pilihnya. Secara umum rata rata penduduk yang menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada terakhir di kabupaten/kota di Jawa Timur sekitar 66,37persen. Tentunya hal ini menjadi perhatian kita semua mengingat banyaknya penduduk yang tidak menggunakan hak pilihnya. Kondisi ini perlu dicari permasalahannya apa penyebabnya karena waktu pelaksanaan pilkada atau memang penduduk yang tidak lagi respon terhadap pilkada dan mungkin juga data pemilih yang bermasalah. Kurangnya partisipasi penduduk untuk menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Bupati/Walikota, seharusnya bisa menjadi perhatian ke depan untuk mensukseskan pemilihan umum. Perlu adanya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum dan dibutuhkan profesionalisme panitia pemilihan umum.

Kalau dilihat partisipasi penduduk dalam pilkada terakhir menurut kabupaten/kota di Jawa Timur, partisipasi pemilih yang tertinggi adalah Kota Probolinggo mencapai 80,48 persen sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Blitar sekitar 55,66 persen. Persentase penduduk yang menggunakan hak pilih dalam pilkada, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2
Persentase Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pilkada Terakhir di
Kabupaten/Kota di Jawa Timur



Sumber : KPUD Kabupaten/Kota

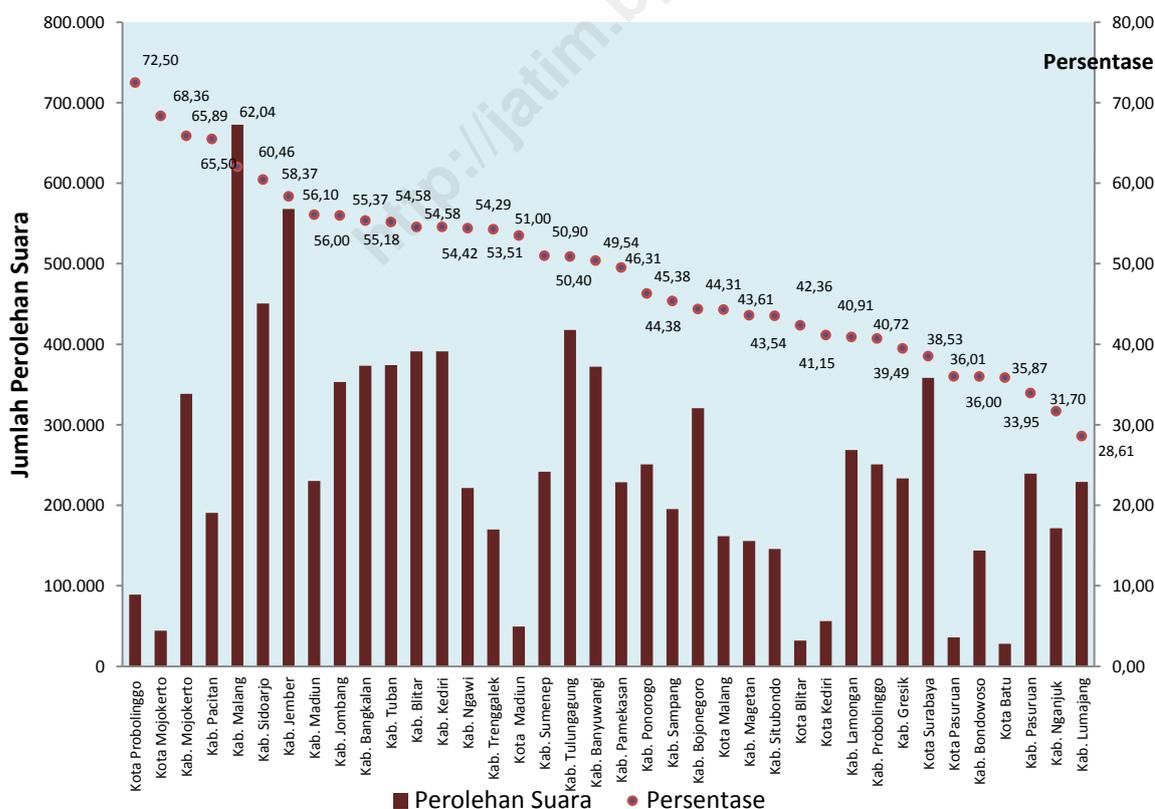
Catatan : Kab/Kota yg tidak muncul Data Tidak tersedia

2.3 Perolehan Suara Pemenang Pilkada

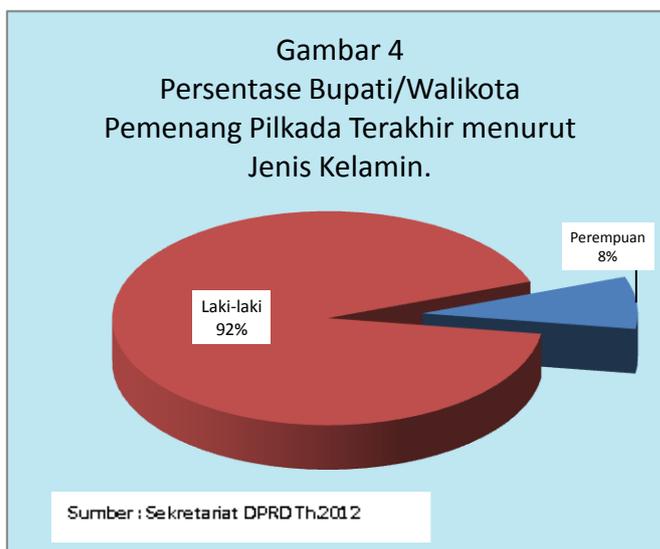
Jumlah perolehan suara dalam pilkada akan menentukan kemenangan pasangan calon bupati/wali kota. Besaran dukungan suara masyarakat sebagai penentu kemenangan pilkada bisa mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon bupati/wali kota.

Besaran jumlah perolehan suara antar kabupaten/kota akan sangat tergantung jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih dan yang menggunakan hak pilih nya. Jumlah suara pemenang pilkada terakhir kabupaten/kota di Jawa Timur, jumlah perolehan suara terbanyak adalah di Kabupaten Malang yaitu sebesar 672.511 suara dan yang terendah adalah di Kota Batu yaitu sebesar 28.008 suara. Namun kalau dilihat secara persentase jumlah yang tertinggi adalah pemenang pilkada di Kota Probolinggo yaitu sebesar 72,50 persen sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Lumajang yaitu sebesar 28,61 persen.

Gambar 3
Jumlah dan Persentase Perolehan Suara Pemenang Pilkada Terakhir
Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur



Kalau dilihat menurut jenis kelamin bupati/wali kota pemenang pilkada terakhir sebanyak 36 kepala daerah atau 92 persen adalah laki-laki dan sebanyak 3 kepala daerah atau 8 persen adalah perempuan, yaitu Kabupaten Kediri, Kota Surabaya dan Kota

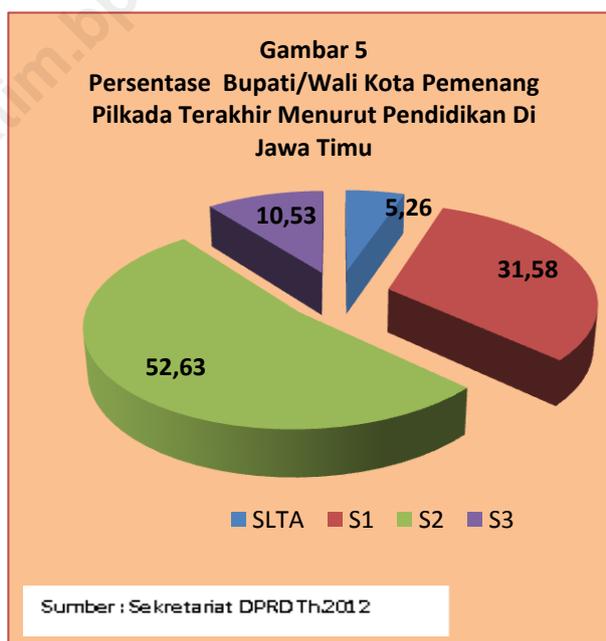


Probolinggo. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat kualitas dari calon bupati/wali kota atau juga kemungkinan karena masyarakat kita secara umum masih menyukai dipimpin oleh laki-laki. Jika dikarenakan kualitas dari para calon tentunya ini menjadi perhatian bagi para peserta pemilu untuk lebih meningkatkan kualitas SDM bagi

calon bupati atau wali kota, namun jika karena masih kuatnya pandangan bahwa pemimpin adalah laki-laki maka akan lebih sulit merubah paradigma sosial yang ada di masyarakat.

Tingkat pendidikan sangat menentukan cara pandang seseorang dalam penyelesaian masalah. Dengan tingginya tingkat pendidikan kepala daerah tentunya akan lebih meningkatkan kualitas hasil dari kinerja kepala daerah itu sendiri dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada diwilayahnya.

Kalau dilihat dari tingkat pendidikan terakhir bupati/wali kota hasil pemilukada di 38 wilayah Jawa Timur, sekitar 95 persen berpendidikan sarjana keatas dengan rincian sebanyak 10,53 persen tamatan S3, sebanyak 52,63 persen tamatan S2 dan 31,58 persen tamatan S1. Sedangkan yang berpendidikan setingkat SLTA hanya sekitar 5,26 persen.

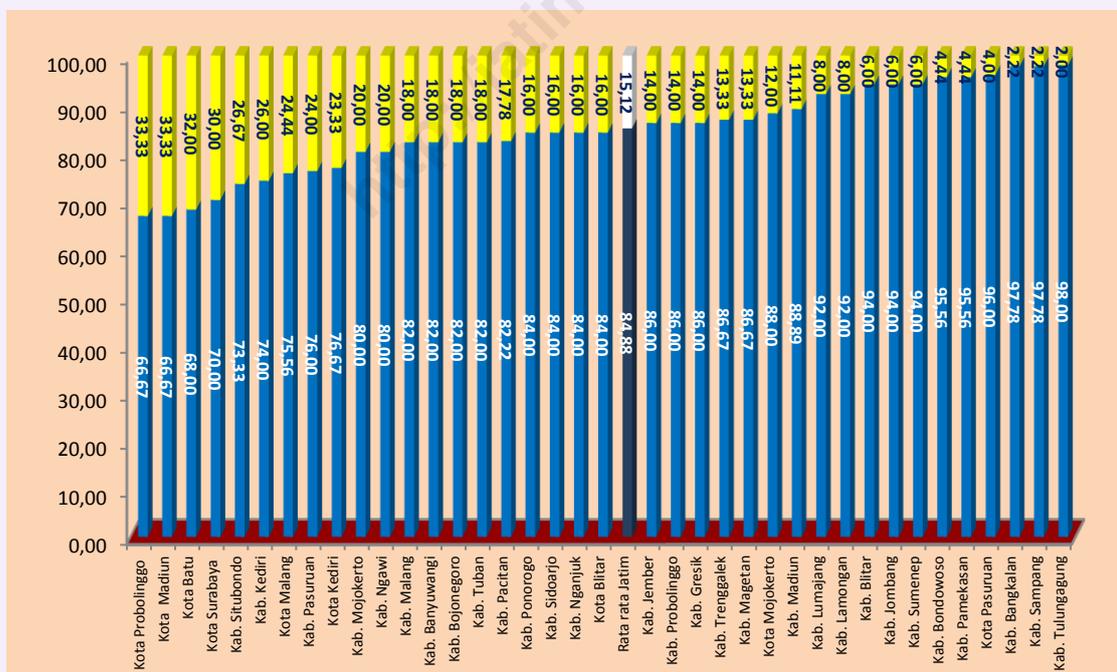


BAB III. Anggota DPRD

3.1. Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin

Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) adalah anggota legislatif pilihan rakyat atau wakil rakyat yang mewakili aspirasi dari rakyat. Di dalam UU Pemilu ada kewajiban bagi parpol untuk memastikan 30 persen bakal caleg yang diajukan adalah perempuan di setiap daerah pemilihan. Peraturan itu diatur di Peraturan KPU Nomor 7/2013 dan UU 8/2012 tentang Pemilu pasal 58 dan 59. Keterwakilan perempuan dalam anggota dewan akan sangat mempengaruhi keputusan keputusan yang diambil dalam sidang dewan, terutama keputusan yang menyangkut keperihakan terhadap perempuan.

Gambar 6
Persentase Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin, Menurut
Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012



Sumber : Sekretariat DPRD Kab/Kota.

■ Laki-Laki

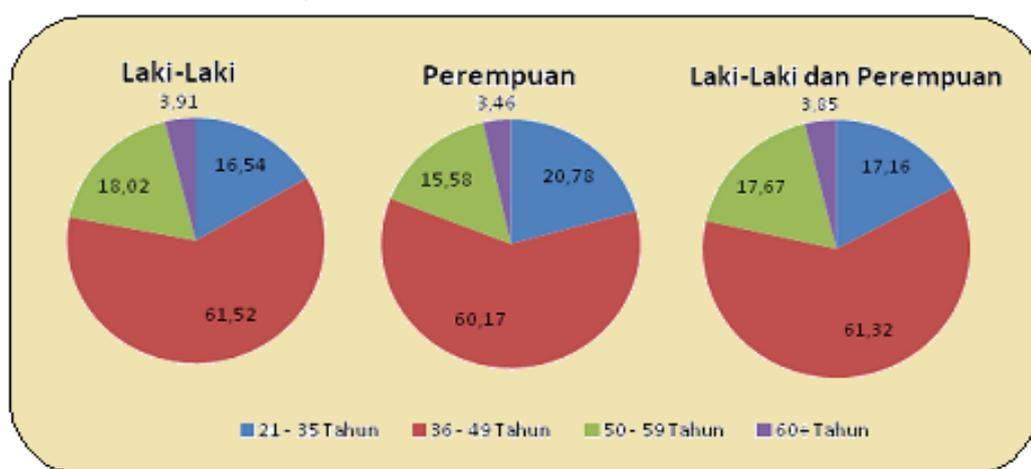
■ Perempuan

Secara umum semua partai politik peserta pemilu telah mengusung perempuan sebagai Caleg, sesuai dengan UU pemilu sebanyak 30 persen dari total calon yang ada. Namun kenyataannya dari jumlah calon tersebut yang terpilih menjadi anggota DPRD rata-rata di Jawa Timur baru sekitar 15 persen. Jumlah anggota DPRD yang sudah memenuhi kuota 30 persen dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur baru ada 4 yaitu, yang tertinggi Kabupaten Probolinggo dan Kota Madiun sebesar 33 persen, Kota Batu 32 persen dan Kota Surabaya 30 persen. Persentase jumlah anggota DPRD dari perempuan yang terendah adalah Kabupaten Bangkalan, Sampang dan Tulungagung yaitu sekitar 2 persen. Kondisi ini tentunya menjadi perhatian bagi para peserta pemilu untuk lebih meningkatkan kaderisasi anggota dari kelompok perempuan.

3.2 Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur

Kalau dilihat menurut kelompok umur anggota DPRD kabupaten/kota di Jawa Timur baik laki-laki maupun perempuan sekitar 80 persen pada kelompok usia-usia muda (21 - 49 tahun), namun juga ada yang berada pada kelompok usia tua (60 tahun keatas) jumlahnya sekitar 3 persen. Tingginya jumlah anggota DPRD yang berusia muda, diharapkan lebih meningkatkan kinerja anggota dewan dengan harapan pada kelompok usia yang produktif ini hasil kinerja dewan juga lebih produktif.

Gambar 7
Persentase Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2012



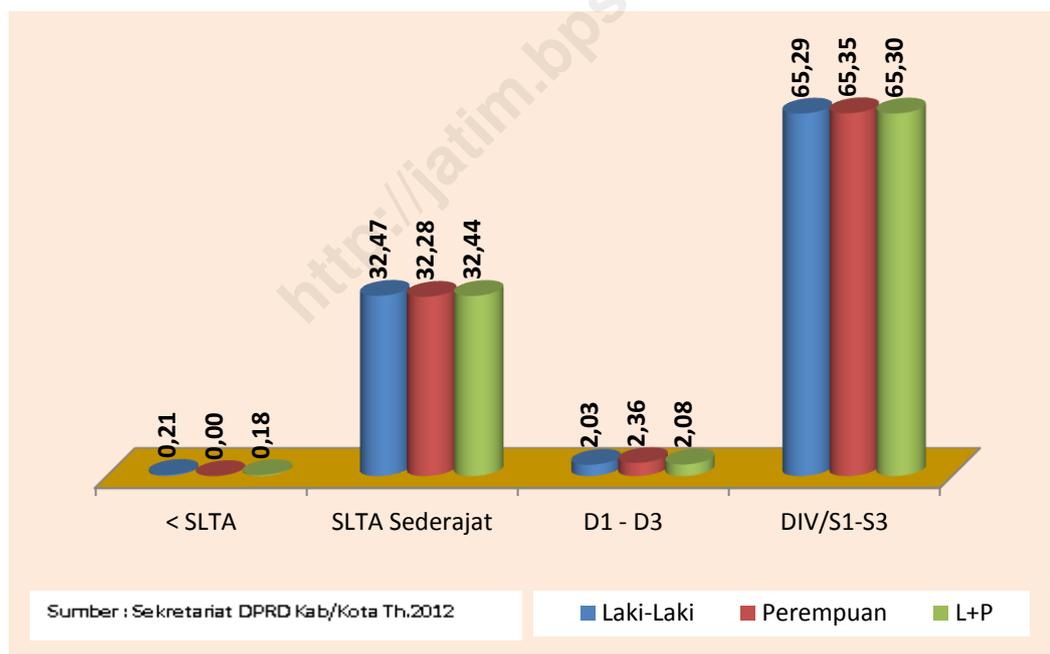
Sumber : Sekretariat DPRD Kab/Kota Th.2012

3.3 Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan

Pada gambar 8 terlihat bahwa, secara keseluruhan tingkat pendidikan anggota DPRD kabupaten/kota di Jawa Timur sekitar 65 persen adalah tamatan Sarjana baik S1 hingga S3. Namun juga masih terdapat sekitar 32 persen yang berpendidikan setingkat SLTA dan bahkan ada yang dibawah SLTA walaupun sangat kecil yaitu sekitar 0,2 persen.

Tingginya tingkat pendidikan anggota DPRD kabupaten/kota ini diharapkan akan memberikan pemikiran yang lebih cemerlang dalam mengambil keputusan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Disamping itu dengan semakin tinggi pendidikan akan mewarnai pola pikir dan cara pandang anggota DPRD terhadap suatu permasalahan dan dalam mengambil keputusan.

Gambar 8
Persentase Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Tingkat Pendidikan di Jawa Timur Tahun 2012



BAB IV. KEAMANAN

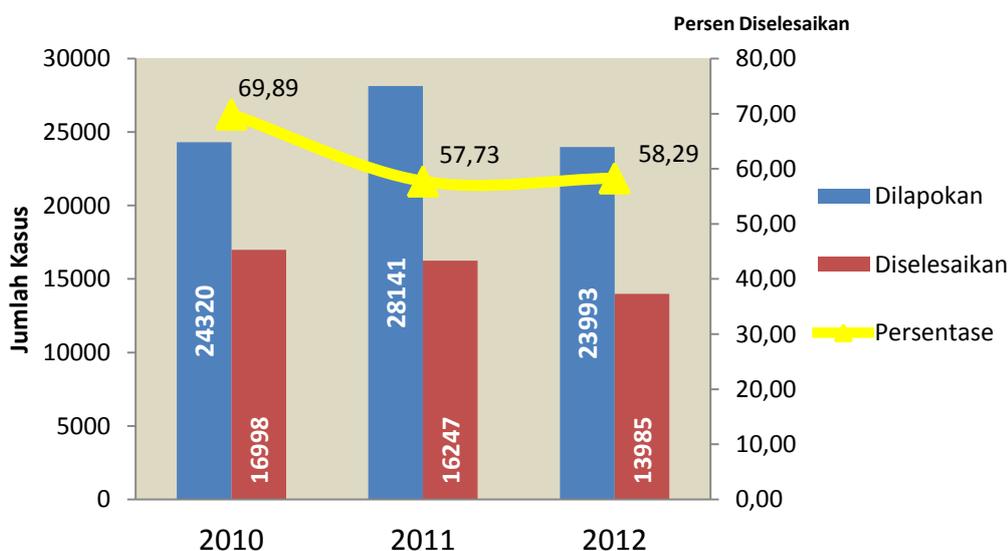
4.1 Jumlah Tindak Kejahatan

Menurut falsafah, dalam kehidupan negara aspek pertahanan keamanan merupakan faktor yang sangat hakiki dalam menjamin kelangsungan hidup negara itu. Tanpa kemampuan mempertahankan diri dari ancaman dari luar dan dalam negeri, negara tidak dapat mempertahankan hidupnya, termasuk didalamnya permasalahan hukum yang mengaturnya yang berhubungan sangat erat dengan keamanan.

Pada tahun 2012 permasalahan hukum di Jawa Timur yang menyangkut pelanggaran hukum atau jumlah tindak pidana yang dilaporkan sebanyak 23.993 perkara. Jumlah tindak pidana yang dilaporkan pada tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kasus tindak pidana pada tahun 2011.

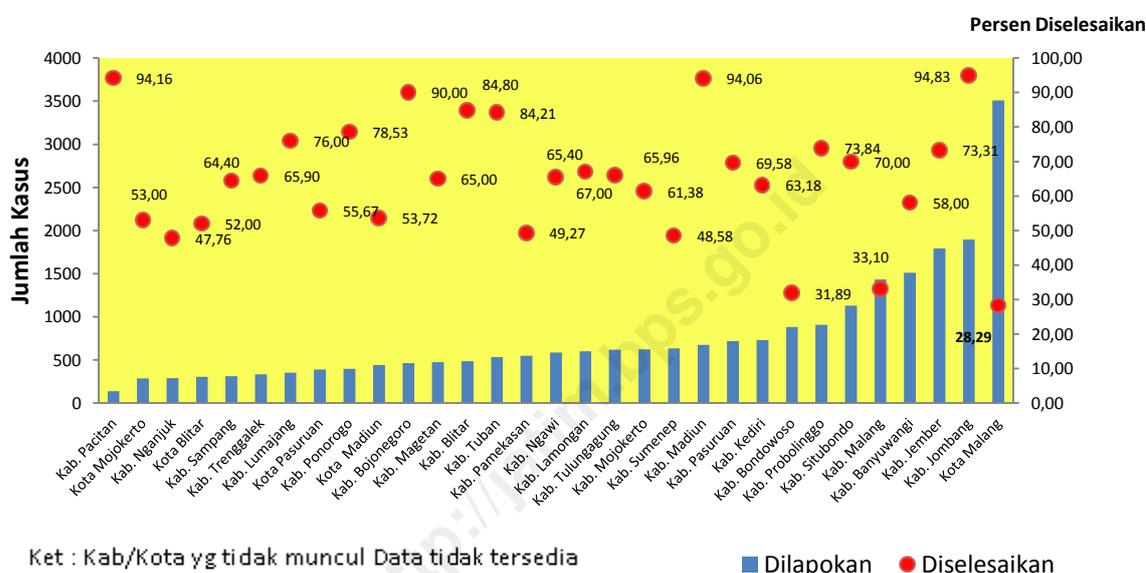
Dari jumlah kasus yang dilaporkan, kasus yang sudah diselesaikan sebanyak 13.985 atau sekitar 58,29 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2011 jumlah kasus yang telah diselesaikan mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya tidak terlalu besar karena pada tahun 2011 dan 2012 persentase kasus yang diselesaikan masih berkisar pada angka sekitar 58 persen.

Gambar 9
Jumlah Kasus Tindak Kejahatan yang Dilaporkan, Diselesaikan dan Persentase yang Diselesaikan di Jawa Timur Tahun 2012



Kalau dilihat menurut kabupaten/kota di Jawa Timur, jumlah kasus tindak kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2012 yang terbanyak adalah di Kota Malang yaitu sebesar 3.510 kasus dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Pacitan sebesar 137 kasus. Namun jika dilihat persentase kasus yang diselesaikan yang terbanyak adalah Kabupaten Jombang yaitu sebesar 94,83 persen dan yang terendah ada di Kota Malang yaitu sebesar 28,29 persen.

Gambar 10
Jumlah Kasus Tindak Kejahatan yang Dilaporkan dan Persentase yang Diselesaikan Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012

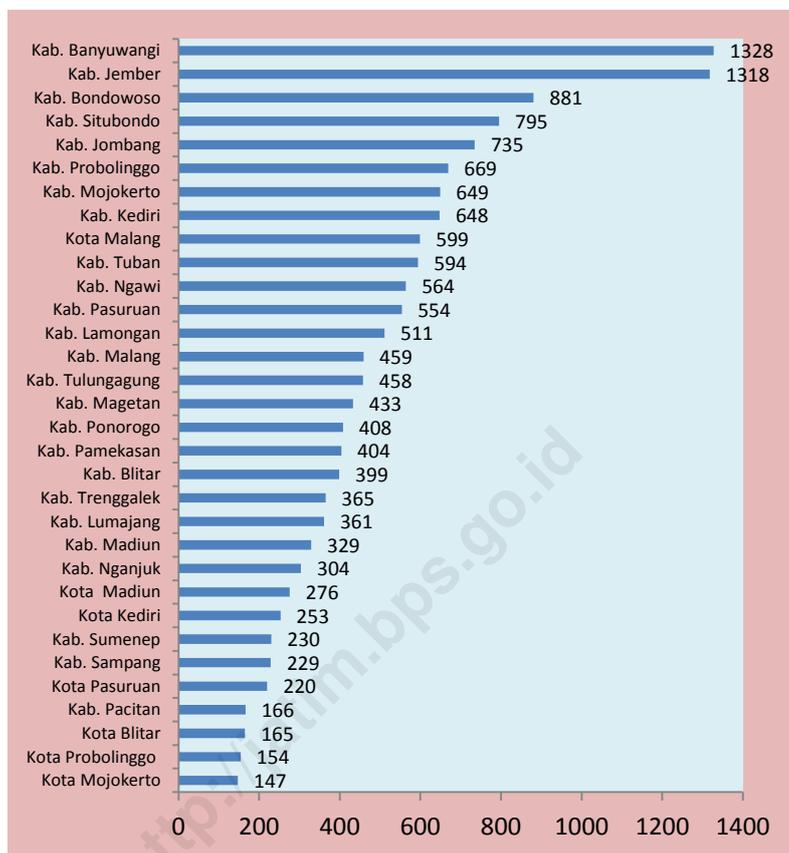


4.2. Jumlah Orang yang Terlibat Tindak Kejahatan

Jumlah orang yang terlibat tindak kejahatan tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah kasus kejahatan, bisa saja dalam satu kasus kejahatan orang yang terlibat didalamnya mencapai puluhan orang. Pada tahun 2012 jumlah orang yang terlibat tindak kejahatan yang terbanyak adalah di Kabupaten Banyuwangi yaitu sebanyak 1.328 orang dan yang paling sedikit adalah di Kota Mojokerto 147 orang. Kalau dilihat menurut jenis kelamin, orang yang terlibat tindak kejahatan sekitar 96 persen adalah laki-laki dan sekitar 4 persen adalah perempuan .

Semakin banyaknya orang yang terlibat dalam satu kasus tindak kejahatan ini menandakan bahwa kondisi saat ini banyak kasus kejahatan yang dilakukan secara berkelompok.

Gambar 11
Jumlah Orang yang Terlibat Tindak Kejahatan Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012



Ket : Kab/Kota yg tidak muncul Data tidak tersedia

Orang-orang yang terlibat dalam suatu tindak kejahatan, tidak memandang usia, tidak hanya mereka yang berusia dewasa namun juga banyak yang dilakukan oleh anak-anak. Sekitar 96 persen tindak kejahatan dilakukan oleh orang dewasa dan sekitar 4 persen dilakukan oleh anak-anak. Jumlah kasus tindak kejahatan yang melibatkan oleh anak-anak yang terbesar adalah di Kabupaten Banyuwangi yaitu sekitar 54 anak dan yang terkecil adalah di Kota Mojokerto dan Kediri yaitu sebanyak 2 anak.

4.3. Tindak Pidana Menonjol (*Crime Index*)

Tindak Pidana adalah Suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dimana perbuatan tersebut melanggar ketentuan perundang – undangan yang diancam dengan sanksi terhadap pelanggaran tersebut, dimana perbuatan yang melanggar ketentuan perundangan tersebut melahirkan sanksi yang bersifat pidana, sanksi bersifat perdata, ataupun sanksi yang bersifat administrasi.

Ada beberapa tindak pidana yang dianggap sebagai tindak pidana menonjol atau disebut *Crime Index*, antara lain:

- Pencurian dengan Pemberatan
- Pencurian Kendaraan Bermotor
- Pencurian dengan Kekerasan
- Penganiayaan Berat
- Kebakaran
- Pembunuhan
- Perkosaan
- Uang Palsu
- Narkotika
- Pemerasan/Ancaman
- Lainnya (Kenakalan Remaja, Perjudian, Penipuan dll)

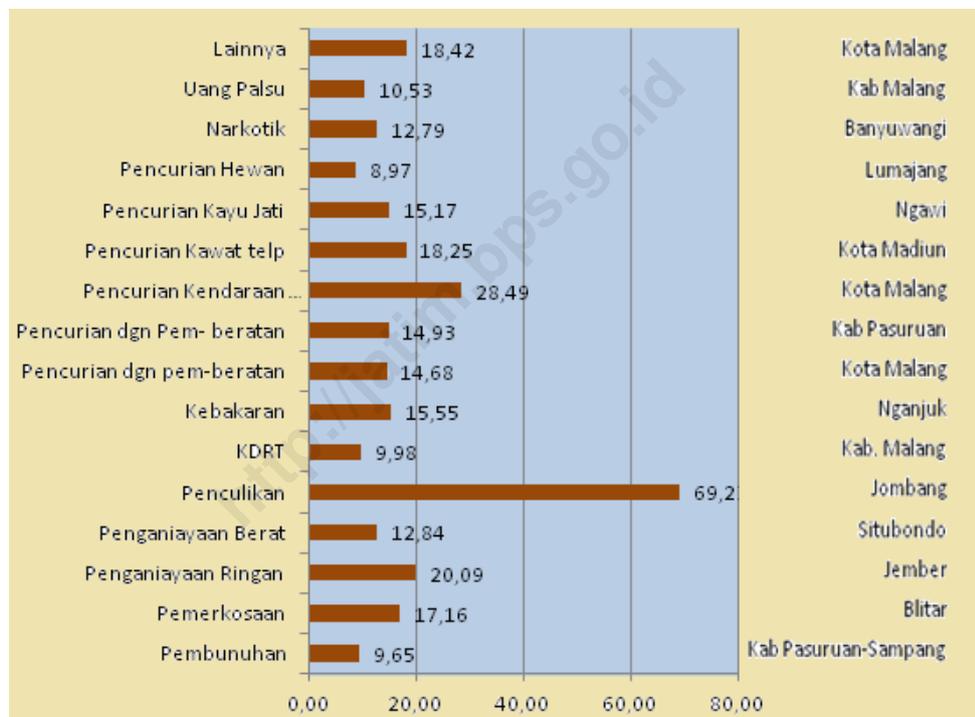


Jumlah persentase kasus tindak kejahatan yang banyak terjadi di Jawa Timur tahun 2012 adalah Kasus lainnya (Perjudian, Penipuan, kenakalan remaja dll) yaitu mencapai 38.54 persen, kemudian diikuti pencurian dengan pemberatan sebanyak 18,41 persen dan yang ketiga adalah pencurian kendaraan

bermotor sebanyak 17,71 persen. Untuk kasus yang paling jarang terjadi adalah kasus Penculikan, yaitu sebesar 0,06 persen.

Kalau dilihat tempat dsan kejadian satu jenis tindak kejahatan kita akan mengetahui pola kejadian suatu tindak kejahatan. Gambar 11 memberikan gambaran kejadian tindak kejahatan pada suatu wilayah kabupaten/kota. Seperti kasus pembunuhan kejadian yang paling banyak berada di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Sampang, kasus pemerkosaan kejadian yang terbanyak ada di Kabupaten Blitar, pencurian ternak banyak terjadi di Kabupaten Lumajang dan seterusnya.

Gambar 13
 Persentase Tindak Kejahatan yang Terbanyak Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012



LAMPIRAN

<http://jatim.bps.go.id>

Table 1
Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Penduduk
di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	1.418,00	12	171	544.229
2 Ponorogo	1.487,00	21	305	860.218
3 Trenggalek	1.245,00	14	157	678.791
4 Tulungagung	1.151,00	19	271	999.640
5 Blitar	1.753,00	22	248	1.126.151
6 Kediri	1.522,00	26	344	1.514.132
7 Malang	3.457,00	33	390	2.473.612
8 Lumajang	1.790,90	21	205	1.014.625
9 Jember	3.349,00	31	248	2.355.283
10 Banyuwangi	3.599,00	24	217	1.568.956
11 Bondowoso	1.572,00	23	219	744.067
12 Situbondo	1.654,00	17	136	654.153
13 Probolinggo	1.696,17	24	330	1.108.584
14 Pasuruan	1.487,00	24	365	1.531.025
15 Sidoarjo	719,00	18	353	1.981.096
16 Mojokerto	974,00	18	304	1.039.477
17 Jombang	1.159,50	21	306	1.214.086
18 Nganjuk	1.284,00	20	284	1.025.416
19 Madiun	1.011,00	15	206	666.519
20 Magetan	705,00	18	235	626.851
21 Ngawi	1.392,00	19	217	826.213
22 Bojonegoro	2.314,00	27	430	1.217.850
23 Tuban	1.977,00	20	328	1.129.050
24 Lamongan	1.759,00	27	474	1.191.239
25 Gresik	1.238,00	18	356	1.196.124
26 Bangkalan	1.303,00	18	281	919.002
27 Sampang	1.230,00	14	186	891.982
28 Pamekasan	797,00	13	189	808.057
29 Sumenep	2.092,00	27	332	1.051.763
Kota				
71 Kediri	69,00	3	46	271.655
72 Blitar	33,00	3	21	133.578
73 Malang	110,00	5	57	829.094
74 Probolinggo	54,00	5	29	220.086
75 Pasuruan	38,00	3	34	188.545
76 Mojokerto	16,46	2	18	121.645
77 Madiun	34,00	3	27	172.351
78 Surabaya	331,00	31	163	2.791.761
79 Batu	202,00	3	24	192.807
Jawa Timur	48.023,03	662,00	8.506,00	37.879.713

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Table 2
Jumlah Penduduk yang Terdaftar dan Menggunakan Hak Pilih dalam
Pemilukada Terakhir Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Pemilukada Gubernur		Pemilukada Bupati/Walikota	
	Terdaftar	Menggunakan Hak Pilih	Terdaftar	Menggunakan Hak Pilih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	441.003	284.410	461.230	300.801
2 Ponorogo	*)	*)	774.069	541.209
3 Trenggalek	*)	*)	582.054	335.373
4 Tulungagung	*)	*)	820.556	537.679
5 Blitar	*)	*)	994.939	553.829
6 Kediri	*)	*)	1.173.319	743.159
7 Malang	*)	*)	1.862.537	1.121.187
8 Lumajang	*)	*)	*)	549.651
9 Jember	*)	*)	1.714.548	998.271
10 Banyuwangi	*)	*)	1.290.033	756.209
11 Bondowoso	*)	*)	568.510	*)
12 Situbondo	490123	319227	503.817	334.499
13 Probolinggo	826.111	494.320	842.952	629.274
14 Pasuruan	*)	*)	1.078.078	757.389
15 Sidoarjo	*)	*)	1.287.979	793.277
16 Mojokerto	*)	*)	789.961	606.402
17 Jombang	*)	*)	963.262	680.652
18 Nganjuk	868139	422.866	854.400	554.008
19 Madiun	*)	*)	548.877	389.858
20 Magetan	*)	*)	532.340	378.499
21 Ngawi	*)	*)	707.440	500.992
22 Bojonegoro	*)	*)	1.038.378	741.112
23 Tuban	873480	533018	908.541	692.672
24 Lamongan	*)	*)	1.052.133	672.364
25 Gresik	*)	*)	868.803	622.314
26 Bangkalan	*)	*)	676.682	462.210
27 Sampang	*)	*)	592.211	441.850
28 Pamekasan	*)	*)	597.363	*)
29 Sumenep *)	*)	*)	*)	*)
Kota				
71 Kediri	194.491	133.542	199.016	143.291
72 Blitar	*)	*)	101.608	*)
73 Malang	*)	*)	560.652	391.875
74 Probolinggo	*)	*)	156.614	126.038
75 Pasuruan	*)	*)	135.117	102.400
76 Mojokerto	*)	*)	88.681	66.493
77 Madiun	143.129	88815	142.353	91.409
78 Surabaya *)	*)	*)	*)	*)
79 Batu	*)	*)	78.082	*)
Jawa Timur	4.652.404	2.825.849	26.363.063	16.616.246

Sumber : KPUD Kab/kota Ket : *) Data Tidak tersedia

Tabel 3
Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih dalam
Pemilukada Terakhir Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Pemilukada Gubernur			Pemilukada Bupati/Walikota		
	Suara Sah	Suara Tidak Sah	Tidak Menggunakan hak pilih	Suara Sah	Suara Tidak Sah	Tidak Menggunakan hak pilih
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten						
1 Pacitan	276.263	8.247	156.593	290.923	9.878	162.374
2 Ponorogo	*)	*)	*)	541.209	*)	232.860
3 Trenggalek	*)	*)	*)	313.243	22.130	246.681
4 Tulungagung	*)	*)	*)	518.451	*)	*)
5 Blitar	*)	*)	*)	534.083	19.746	*)
6 Kediri	*)	*)	*)	716.485	26.674	430.324
7 Malang	*)	*)	*)	1.081.607	37.228	760.659
8 Lumajang	*)	*)	*)	*)	*)	*)
9 Jember	*)	*)	*)	972.822	25.449	716.277
10 Banyuwangi	*)	*)	*)	738.270	17.934	533.824
11 Bondowoso	*)	*)	*)	398.328	*)	*)
12 Situbondo	*)	*)	*)	334.498	18.570	151.486
13 Probolinggo	478.173	16.147	331.791	616.190	13.084	213.678
14 Pasuruan	*)	*)	*)	704.968	55.108	320.689
15 Sidoarjo	*)	*)	*)	745.321	542.658	494.702
16 Mojokerto	*)	*)	*)	589.440	16.962	183.559
17 Jombang	*)	*)	*)	631.715	48.973	282.610
18 Nganjuk	*)	*)	*)	527.980	26.028	298.269
19 Madiun	*)	*)	*)	369.342	21.186	158.349
20 Magetan	*)	*)	*)	378.086	413	153.841
21 Ngawi	*)	*)	*)	539.971	61.021	106.446
22 Bojonegoro	*)	*)	*)	*)	*)	*)
23 Tuban	504435	28583	340462	678.071	14.601	215.869
24 Lamongan	*)	*)	*)	620.835	51.561	379.769
25 Gresik	*)	*)	*)	610.192	12.584	246.489
26 Bangkalan	*)	*)	*)	462.210	0	214.472
27 Sampang	*)	*)	*)	430.465	11.385	150.361
28 Pamekasan	*)	*)	*)	461.633	*)	*)
29 Sumenep	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Kota						
71 Kediri	123.430	10.112	60.949	136.279	7.012	55.725
72 Blitar	*)	*)	*)	75.523	*)	*)
73 Malang	*)	*)	*)	364.573	27.302	168.777
74 Probolinggo	*)	*)	*)	122.963	3.075	30.576
75 Pasuruan	*)	*)	*)	99.406	3.039	32.717
76 Mojokerto	*)	*)	*)	64.742	1.751	22.188
77 Madiun	82.569	6.246	51.971	87.654	3.755	51.702
78 Surabaya	*)	*)	*)	*)	*)	*)
79 Batu	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Jawa Timur	1.784.097	69.336	1.208.043	15.757.478	1.099.107	7.281.550

Tabel 4
Jumlah Kandidat Pasangan Calon, Perolehan Suara Pasangan Calon Kepala Daerah Terpilih
dan Nama Partai Pengusung Pada Pilkada Terakhir
Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Jumlah Kandidat	Perolehan Suara Sah Pasangan Calon Terpilih		Partai Pengusung dari calon terpilih
		Perolehan Suara	Persentase dari suara sah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	3	190.434	65,50	DEMOKRAT, PKS, HANURA, PPP
2 Ponorogo	3	250.608	46,31	GOLKAR, PKNU
3 Trenggalek	3	170.054	54,29	PDIP, PKB, PPP
4 Tulungagung	2	417.693	50,90	PDIP,PKB
5 Blitar	3	391.079	54,58	PDI-P, GOLKAR, PPP, HANURA, PKNU
6 Kediri	3	391.079	54,58	PDI-P, GOLKAR, PPP, HANURA, PKNU
7 Malang	3	672.511	62,04	GOLKAR, DEMOKRAT
8 Lumajang	4	228.819	28,61	GOLKAR, PPP
9 Jember	4	567.864	58,37	PDI-P, GOLKAR, PKNU, PAN, PPP, HANURA
10 Banyuwangi	3	372.149	50,40	PKB, PDIP, PKS , PKNU
11 Bondowoso	4	143.951	36,00	PKNU
12 Situbondo	5	145.641	43,54	PKNU, GOLKAR
13 Probolinggo	3	250.892	40,72	PKB, PDIP
14 Pasuruan	3	239.361	33,95	PDIP, PERISAI, PBB, PKPI, PBSB, PPNU, PDS, PPD,
15 Sidoarjo	5	450.586	60,46	PKB
16 Mojokerto	3	338.417	65,89	PKB, PKS, PPP, PBB, PAN, PKPB, P.PATRIOT
17 Jombang	3	353.255	56,00	PDI-P
18 Nganjuk	6	171.438	31,70	PDI-P
19 Madiun	4	230.348	56,10	PKB, DEMOKRAT
20 Magetan	4	155.525	43,61	PDIP, .PATRIOT, PKPB, PELOPOR, PBR, PPDI,
21 Ngawi	5	221.576	54,42	4 (Tidak Ada Nama Partai)
22 Bojonegoro	5	320.536	44,38	PAN, GERINDRA, DEMOKRAT
23 Tuban	6	374.147	55,18	PKB, PPP, GERINDRA, PBB
24 Lamongan	4	268.806	40,91	PKB, GOLKAR, PAN, DEMOKRAT
25 Gresik	6	233.531	39,49	PKB, PPP, PKNU
26 Bangkalan	3	373.422	55,37	PKB
27 Sampang	3	195.343	45,38	PKB
28 Pamekasan	3	228.736	49,54	PKB, Golkar, PBB
29 Sumenep	8	241.622	51,00	PKB, PDIP
Kota				
71 Kediri	8	56.079	41,15	PAN, PPP, PDS
72 Blitar	5	31.994	42,36	PDIP , PKB
73 Malang	5	161.545	44,31	PDI-P
74 Probolinggo	3	89.212	72,50	PDI-P
75 Pasuruan	4	35.798	36,01	4 Partai
76 Mojokerto	4	44.256	68,36	PDIP
77 Madiun	5	49.600	53,51	Demokrat, Golkar, PKPB, PBR, dan Keadilan
78 Surabaya	6	358.187	38,53	PDIP
79 Batu	4	28.008	35,87	PDIP

Sumber : KPU dan Sekretariat DPRD Kab/Kota

Tabel 5
Kepala Daerah Hasil Pemilukada Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan, Usia dan
Jabatan Sebelumnya Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Usia Saat Dipilih	Jabatan/Pekerjaan Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	L	S2	56	Kadis Kelautan dan Perikanan
2 Ponorogo	L	S1	58	Wakil Bupati
3 Trenggalek	L	S3	54	Kepala Inspektorat
4 Tulungagung	L	S2	46	Ka Dinas PU
5 Blitar	L	S2	53	Bupati
6 Kediri	P	S1	62	PNS
7 Malang	L	S2	48	WABUP
8 Lumajang	L	S3	58	Kepala Diklat Prop. Jatim
9 Jember	L	S2	53	Bupati
10 Banyuwangi	L	S2	37	Anggota DPR RI
11 Bondowoso	L	S1	42	Anggota DPRD
12 Situbondo	L	S1	45	Wakil DPRD Situbondo
13 Probolinggo	P	S1	29	Ketua Tim Penggerak PKK
14 Pasuruan	L	S3	56	Bupati
15 Sidoarjo	L	S2	60	Wakil Bupati
16 Mojokerto	L	S1	37	WIRASWASTA
17 Jombang	L	S1	46	Bupati Jombang
18 Nganjuk	L	S1	56	Bupati
19 Madiun	L	S1	52	WABUP
20 Magetan	L	S2	58	PNS/SEKDA KAB
21 Ngawi	L	S1	50	WABUP
22 Bojonegoro	L	S2	47	Rektor
23 Tuban	L	SLTA	56	Pengusaha
24 Lamongan	L	S2	53	Sekretaris Daerah
25 Gresik	L	S3	50	Ketua Golkar/ Pengusaha
26 Bangkalan	L	S1	57	Bupati
27 Sampang	L	S2	52	Pengawas BI Surabaya
28 Pamekasan	L	S2	47	Anggota DPRD Jatim
29 Sumenep	L	S2	50	Pengasuh PonPes
Kota				
71 Kediri	L	S2	47	DOKTER
72 Blitar	L	S2	45	KETUA DPRD
73 Malang	L	S2	60	Walikota
74 Probolinggo	L	S2	54	Walikota
75 Pasuruan	L	S1	54	Ketua DPRD
76 Mojokerto	L	S2	51	Wakil ketua asosiasi KLI
77 Madiun	L	S2	57	Wirusaha
78 Surabaya	P	S2	51	Kadin Pertamanan dan
79 Batu	L	SMA	46	Kebersihan Pengusaha

Sumber : Sekretariat DPRD

Tabel 6
Jumlah Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur dan Jenis Kelamin					
	21 – 35 Tahun		36 – 49 Tahun		50 – 59 Tahun	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	4	1	26	7	5	0
2 Ponorogo	35	4	3	4	3	0
3 Trenggalek	2	1	20	4	16	1
4 Tulungagung	1	1	32	0	11	0
5 Blitar	8	1	33	2	4	0
6 Kediri	1	2	28	7	7	3
7 Malang	1	0	28	8	11	1
8 Lumajang	9	2	32	1	3	1
9 Jember	1	1	31	6	10	0
10 Banyuwangi	3	2	25	6	11	1
11 Bondowoso	11	1	24	1	7	0
12 Situbondo	14	5	14	4	3	3
13 Probolinggo	10	2	29	5	4	0
14 Pasuruan	3	0	25	10	6	2
15 Sidoarjo	5	2	26	3	10	2
16 Mojokerto	3	1	22	6	8	2
17 Jombang	6	0	25	1	13	1
18 Nganjuk	6	4	26	2	9	2
19 Madiun	5	2	27	2	5	1
20 Magetan	7	0	31	6	1	0
21 Ngawi	7	0	22	7	6	1
22 Bojonegoro	10	3	28	6	3	0
23 Tuban	4	0	26	8	8	1
24 Lamongan	7	2	32	2	6	0
25 Gresik	5	2	29	4	9	1
26 Bangkalan	7	0	27	1	10	0
27 Sampang	14	1	23	0	5	0
28 Pamekasan	7	0	27	1	7	0
29 Sumenep	9	1	27	1	10	0
Kota						
71 Kediri	2	2	12	2	6	3
72 Blitar	2	1	13	3	5	0
73 Malang	1	1	30	6	3	3
74 Probolinggo	5	3	10	6	1	1
75 Pasuruan	8	1	14	0	2	0
76 Mojokerto	3	0	11	3	8	0
77 Madiun	0	0	10	9	10	1
78 Surabaya	*)	*)	*)	*)	*)	*)
79 Batu	2	0	11	2	3	5
Jawa Timur	224	48	833	139	244	36

Sumber : Sekretariat Kab/kota Ket : *) Data Tidak tersedia

Tabel 6 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur dan Jenis Kelamin				
	60 + Tahun		Jumlah Total		
	L	P	L	P	L+P
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten					
1 Pacitan	2	0	37	8	45
2 Ponorogo	1	0	42	8	50
3 Trenggalek	1	0	39	6	45
4 Tulungagung	5	0	49	1	50
5 Blitar	2	0	47	3	50
6 Kediri	1	1	37	13	50
7 Malang	1	0	41	9	50
8 Lumajang	2	0	46	4	50
9 Jember	1	0	43	7	50
10 Banyuwangi	2	0	41	9	50
11 Bondowoso	1	0	43	2	45
12 Situbondo	2	0	33	12	45
13 Probolinggo	0	0	43	7	50
14 Pasuruan	4	0	38	12	50
15 Sidoarjo	1	1	42	8	50
16 Mojokerto	3	0	36	9	45
17 Jombang	3	1	47	3	50
18 Nganjuk	1	0	42	8	50
19 Madiun	3	0	40	5	45
20 Magetan	0	0	39	6	45
21 Ngawi	1	1	36	9	45
22 Bojonegoro	0	0	41	9	50
23 Tuban	3	0	41	9	50
24 Lamongan	1	0	46	4	50
25 Gresik	0	0	43	7	50
26 Bangkalan	0	0	44	1	45
27 Sampang	2	0	44	1	45
28 Pamekasan	2	1	43	2	45
29 Sumenep	1	1	47	3	50
Kota					
71 Kediri	3	0	23	7	30
72 Blitar	1	0	21	4	25
73 Malang	0	1	34	11	45
74 Probolinggo	4	0	20	10	30
75 Pasuruan	0	0	24	1	25
76 Mojokerto	0	0	22	3	25
77 Madiun	0	0	20	10	30
78 Surabaya	*)	*)	35	15	50
79 Batu	1	1	17	8	25
Jawa Timur	53	8	1.426	254	1.680

Sumber : Sekretariat Kab/kota Ket : *) Data Tidak tersedia

Tabel 7
Jumlah Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin
Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Pendidikan Terakhir					
	< SLTA		SLTA Sederajat		D1 - D3	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	0	0	24	5	1	0
2 Ponorogo	0	0	9	4	0	0
3 Trenggalek	0	0	10	0	0	0
4 Tulungagung	0	0	13	0	3	0
5 Blitar	0	0	16	0	0	0
6 Kediri	0	0	10	8	2	2
7 Malang	0	0	16	4	0	0
8 Lumajang	0	0	21	2	2	0
9 Jember	0	0	11	2	0	0
10 Banyuwangi	0	0	8	3	0	0
11 Bondowoso	0	0	16	1	0	0
12 Situbondo	0	0	8	3	1	0
13 Probolinggo	0	0	14	1	2	0
14 Pasuruan	0	0	19	3	1	0
15 Sidoarjo	0	0	13	1	0	1
16 Mojokerto	0	0	7	2	0	0
17 Jombang	0	0	17	1	2	0
18 Nganjuk	0	0	17	6	1	0
19 Madiun	0	0	10	1	0	0
20 Magetan	0	0	19	4	2	1
21 Ngawi	0	0	11	6	2	1
22 Bojonegoro	0	0	15	2	1	0
23 Tuban	0	0	18	2	0	0
24 Lamongan	0	0	7	1	0	0
25 Gresik	0	0	11	3	0	0
26 Bangkalan	0	0	10	0	1	0
27 Sampang	0	0	24	1	2	0
28 Pamekasan	0	0	19	0	3	0
29 Sumenep	0	0	13	2	0	0
Kota						
71 Kediri	0	0	2	0	0	0
72 Blitar	0	0	8	0	0	0
73 Malang	0	0	5	0	0	0
74 Probolinggo	3	0	9	4	0	1
75 Pasuruan	0	0	10	0	1	0
76 Mojokerto	0	0	9	1	0	0
77 Madiun	0	0	5	5	1	0
78 Surabaya	0	0	0	0	1	0
79 Batu	0	0	9	4	0	0
Jawa Timur	3	0	463	82	29	6

Sumber : Sekretariat Kab/kota Ket : *) Data Tidak tersedia

Tabel 7 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pendidikan terakhir				
	D IV/S1 – S3		Jumlah Total		
	L	P	L	P	L+P
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten					
1 Pacitan	12	3	37	8	45
2 Ponorogo	33	4	42	8	50
3 Trenggalek	29	6	39	6	45
4 Tulungagung	33	1	49	1	50
5 Blitar	31	3	47	3	50
6 Kediri	25	3	37	13	50
7 Malang	25	5	41	9	50
8 Lumajang	23	2	46	4	50
9 Jember	32	5	43	7	50
10 Banyuwangi	33	6	41	9	50
11 Bondowoso	27	1	43	2	45
12 Situbondo	24	9	33	12	45
13 Probolinggo	27	6	43	7	50
14 Pasuruan	18	9	38	12	50
15 Sidoarjo	29	6	42	8	50
16 Mojokerto	29	7	36	9	45
17 Jombang	28	2	47	3	50
18 Nganjuk	24	2	42	8	50
19 Madiun	30	4	40	5	45
20 Magetan	18	1	39	6	45
21 Ngawi	23	2	36	9	45
22 Bojonegoro	25	7	41	9	50
23 Tuban	23	7	41	9	50
24 Lamongan	39	3	46	4	50
25 Gresik	32	4	43	7	50
26 Bangkalan	33	1	44	1	45
27 Sampang	18	0	44	1	45
28 Pamekasan	21	2	43	2	45
29 Sumenep	34	1	47	3	50
Kota					
71 Kediri	21	7	23	7	30
72 Blitar	13	4	21	4	25
73 Malang	29	11	34	11	45
74 Probolinggo	8	5	20	10	30
75 Pasuruan	13	1	24	1	25
76 Mojokerto	13	2	22	3	25
77 Madiun	14	5	20	10	30
78 Surabaya	34	15	35	15	50
79 Batu	8	4	17	8	25
Jawa Timur	931	166	1426	254	1680

Sumber : Sekretariat Kab/kota Ket : *) Data Tidak tersedia

Tabel 8
Jumlah Kantor Polisi menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Poltabes	Polres/ Polresta	Polsek/ Polsekta	Pos Polisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	0	1	12	7
2 Ponorogo	0	1	21	5
3 Trenggalek	0	1	13	4
4 Tulungagung	0	1	19	11
5 Blitar	0	1	22	5
6 Kediri	0	1	23	8
7 Malang	0	1	33	1
8 Lumajang	0	1	21	5
9 Jember	0	1	30	2
10 Banyuwangi	0	1	25	11
11 Bondowoso	0	1	20	4
12 Situbondo	0	1	17	8
13 Probolinggo	0	1	24	10
14 Pasuruan *)				
15 Sidoarjo	0	1	18	13
16 Mojokerto	0	1	18	7
17 Jombang	0	1	21	12
18 Nganjuk	0	1	20	14
19 Madiun	0	1	15	8
20 Magetan	0	1	17	8
21 Ngawi	0	1	19	2
22 Bojonegoro *)				
23 Tuban	0	1	20	11
24 Lamongan	0	1	27	12
25 Gresik	0	1	19	8
26 Bangkalan	0	1	17	0
27 Sampang	0	1	13	6
28 Pamekasan	0	1	13	0
29 Sumenep	0	1	26	2
Kota				
71 Kediri	0	1	3	25
72 Blitar	0	1	9	2
73 Malang	0	1	5	21
74 Probolinggo *)				
75 Pasuruan	0	1	3	11
76 Mojokerto	0	0	2	7
77 Madiun	0	1	3	7
78 Surabaya *)				
79 Batu	0	1	3	1
Jawa Timur	0	33	571	258

Sumber : Polres/Plresta Kab/Kota Ket : *) Data Tidak Tersedia

Tabel 9
Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (Crime Total) dan Diselesaikan (Crime Cleared) di
Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 - 2012

Kabupaten/Kota	Dilaporkan			Diselesaikan		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	183	159	137	167	153	129
2 Ponorogo	490	377	396	353	266	311
3 Trenggalek	502	419	335	425	301	221
4 Tulungagung	880	700	617	872	484	407
5 Blitar	693	595	487	489	499	413
6 Kediri	709	923	728	508	623	460
7 Malang	1835	2036	1433	1046	1063	859
8 Lumajang	675	671	353	681	548	269
9 Jember	2466	2757	1791	1618	1978	1313
10 Banyuwangi	1709	1819	1509	1157	1163	875
11 Bondowoso	925	821	881	334	304	281
12 Situbondo	1006	987	1130	688	683	795
13 Probolinggo	976	949	906	783	675	669
14 Pasuruan	1195	983	720	878	565	501
15 Sidoarjo	*)	*)	*)	*)	*)	*)
16 Mojokerto	641	712	624	479	478	383
17 Jombang	897	1019	1897	599	731	1799
18 Nganjuk	603	729	291	400	443	139
19 Madiun	543	437	674	459	402	634
20 Magetan	429	475	475	349	366	361
21 Ngawi	834	605	587	520	459	384
22 Bojonegoro	586	572	463	522	518	415
23 Tuban	643	624	532	514	559	448
24 Lamongan	663	577	599	154	135	372
25 Gresik	719	618	*)	554	453	*)
26 Bangkalan	484	398	*)	356	202	*)
27 Sampang	409	368	311	357	266	203
28 Pamekasan	471	522	550	388	370	271
29 Sumenep	*)	616	634	*)	341	308
Kota						
71 Kediri	430	449	*)	233	277	*)
72 Blitar	318	321	306	227	177	160
73 Malang	3406	3494	3510	1187	1389	993
74 Probolinggo	*)	*)	*)	*)	*)	*)
75 Pasuruan	588	343	388	320	237	216
76 Mojokerto	387	279	286	285	147	151
77 Madiun	431	447	443	283	268	238
78 Surabaya	*)	*)	*)	*)	*)	*)
79 Batu	*)	340	*)	*)	113	*)
Jawa Timur	24320	28141	23993	16998	16247	13985

Sumber : Polres/Plresta Kab/Kota Ket : *) Data Tidak Tersedia

Tabel 10
Persentase Jumlah Tindak Pidana yang Diselesaikan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 010 – 2012

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	91,26	96,23	94,16
2 Ponorogo	72,04	70,55	78,53
3 Trenggalek	84,60	71,80	65,90
4 Tulungagung	99,08	69,14	65,96
5 Blitar	72,00	83,80	84,80
6 Kediri	33,50	41,00	63,18
7 Malang	40,30	40,90	33,10
8 Lumajang	101,00	82,00	76,00
9 Jember	65,61	71,74	73,31
10 Banyuwangi	66,70	64,00	58,00
11 Bondowoso	36,11	37,03	31,89
12 Situbondo	68,45	69,19	70,00
13 Probolinggo	80,23	78,39	73,84
14 Pasuruan	73,47	73,66	69,58
15 Sidoarjo			
16 Mojokerto	75,59	67,13	61,38
17 Jombang	78,88	71,73	94,83
18 Nganjuk	66,30	54,16	47,76
19 Madiun	84,53	91,99	94,06
20 Magetan	81,20	69,00	65,00
21 Ngawi	62,30	75,90	65,40
22 Bojonegoro	92,00	95,00	90,00
23 Tuban	79,94	89,58	84,21
24 Lamongan	0,00	0,00	67,00
25 Gresik	77,00	67,00	0,00
26 Bangkalan	73,55	50,75	0,00
27 Sampang	87,29	72,48	64,40
28 Pamekasan	81,95	70,88	49,27
29 Sumenep	0,00	55,36	48,58
Kota			
71 Kediri	54,18	50,55	0,00
72 Blitar	71,00	55,00	52,00
73 Malang	34,85	39,75	28,29
74 Probolinggo			
75 Pasuruan	54,42	69,10	55,67
76 Mojokerto	74,00	53,00	53,00
77 Madiun	65,66	22,15	53,72
78 Surabaya			
79 Batu	0,00	33,20	0,00
Jawa Timur	69,89	57,73	58,29

Sumber : Polres/Plresta Kab/Kota Ket : *) Data Tidak Tersedia

Tabel 11
Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Pembunuhan	Pemeriksaan	Penganiayaan Ringan	Penganiayaan Berat	Penculikan	KDRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	0	0	2	4	0	2
2 Ponorogo	3	0	2	8	0	4
3 Trenggalek	0	0	12	14	0	20
4 Tulungagung	0	1	15	26	0	15
5 Blitar	1	23	2	23	0	2
6 Kediri	5	1	0	25	0	3
7 Malang	9	7	56	51	0	64
8 Lumajang	2	2	0	30	0	1
9 Jember	6	21	178	112	0	44
10 Banyuwangi	5	5	19	84	1	38
11 Bondowoso	0	12	7	133	0	29
12 Situbondo	3	7	66	158	0	24
13 Probolinggo	5	0	31	28	0	23
14 Pasuruan	11	3	5	35	0	12
15 Sidoarjo	9	2	74	65	0	45
16 Mojokerto	4	1	3	48	0	31
17 Jombang	0	1	87	43	9	41
18 Nganjuk	4	8	8	30	0	12
19 Madiun	1	0	1	0	0	7
20 Magetan	3	0	5	23	0	3
21 Ngawi	1	0	38	0	1	24
22 Bojonegoro	1	8	26	33	0	0
23 Tuban	6	2	4	42	0	6
24 Lamongan	2	1	4	0	0	12
25 Gresik	1	4	11	25	0	13
26 Bangkalan	0	10	5	19	2	8
27 Sampang	11	2	5	3	0	8
28 Pamekasan	8	1	8	2	0	31
29 Sumenep	7	6	84	8	0	9
Kota						
71 Kediri	0	0	25	0	0	11
72 Blitar	2	0	4	9	0	8
73 Malang	1	3	66	94	0	44
74 Probolinggo	2	2	0	4	0	0
75 Pasuruan	1	1	7	18	0	27
76 Mojokerto	0	0	1	15	0	6
77 Madiun	0	0	25	0	0	11
78 Surabaya	0	0	0	0	0	0
79 Batu	0	0	0	19	0	3
Jawa Timur	114	134	886	1.231	13	641

Sumber : Polres/Polresta Kab/Kota

Tabel 11 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Kebakaran	Pencurian dgn pemberatan	Pencurian dgn Pemberatan	Pencurian Kendaraan Bermotor	Pencurian Kawat telp	Pencurian Kayu Jati
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten						
1 Pacitan	0	41	0	7	0	0
2 Ponorogo	0	43	3	30	0	6
3 Trenggalek	0	78	0	9	0	3
4 Tulungagung	0	60	9	75	1	3
5 Blitar	16	95	7	46	0	15
6 Kediri	3	97	11	74	0	15
7 Malang	11	298	37	192	16	23
8 Lumajang	0	65	21	79	0	8
9 Jember	18	183	32	258	1	21
10 Banyuwangi	0	260	49	211	11	4
11 Bondowoso	0	135	15	98	14	17
12 Situbondo	0	149	19	29	5	11
13 Probolinggo	4	151	24	113	3	19
14 Pasuruan	7	194	123	55	2	4
15 Sidoarjo	23	200	91	135	3	0
16 Mojokerto	30	110	32	75	1	11
17 Jombang	0	91	17	54	1	0
18 Nganjuk	37	65	14	59	9	35
19 Madiun	12	41	5	30	1	39
20 Magetan	14	5	48	45	3	0
21 Ngawi	0	112	3	61	6	54
22 Bojonegoro	0	76	0	0	0	0
23 Tuban	1	62	4	35	5	35
24 Lamongan	0	64	66	87	15	19
25 Gresik	9	113	11	173	9	2
26 Bangkalan	0	113	39	44	0	0
27 Sampang	3	38	10	42	0	0
28 Pamekasan	8	41	5	116	2	0
29 Sumenep	7	55	6	135	4	12
Kota						
71 Kediri	6	69	4	25	0	0
72 Blitar	1	53	0	30	0	0
73 Malang	17	580	19	1.083	0	0
74 Probolinggo	4	27	4	66	0	0
75 Pasuruan	5	64	21	60	0	0
76 Mojokerto	2	65	1	42	0	0
77 Madiun	0	6	69	3	25	0
78 Surabaya	0	0	0	0	0	0
79 Batu	0	51	5	125	0	0
Jawa Timur	238	3.950	824	3.801	137	356

Sumber : Polres/Polresta Kab/Kota

Tabel 11 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pencurian Hewan	Narkotik	Uang Palsu	Lainnya	Total jumlah Kejahatan
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten					
1 Pacitan	1	0	0	78	135
2 Ponorogo	0	0	0	297	396
3 Trenggalek	2	0	0	199	337
4 Tulungagung	2	0	0	410	617
5 Blitar	3	0	0	184	417
6 Kediri	4	0	1	489	728
7 Malang	4	47	4	0	819
8 Lumajang	13	0	0	132	353
9 Jember	6	0	4	1.058	1.942
10 Banyuwangi	9	87	4	0	787
11 Bondowoso	13	0	0	400	873
12 Situbondo	9	0	2	60	542
13 Probolinggo	10	0	3	492	906
14 Pasuruan	9	0	0	0	460
15 Sidoarjo	1	83	4	0	735
16 Mojokerto	9	56	1	296	708
17 Jombang	1	83	0	0	428
18 Nganjuk	10	0	0	0	291
19 Madiun	1	20	0	516	674
20 Magetan	5	0	3	278	435
21 Ngawi	5	0	0	282	587
22 Bojonegoro	0	6	0	0	150
23 Tuban	2	39	0	328	571
24 Lamongan	9	0	0	0	279
25 Gresik	0	0	0	0	371
26 Bangkalan	2	26	3	9	280
27 Sampang	5	18	0	0	145
28 Pamekasan	2	0	3	273	500
29 Sumenep	8	11	0	282	634
Kota					
71 Kediri	0	25	2	284	451
72 Blitar	0	35	0	5	147
73 Malang	0	77	3	1.523	3.510
74 Probolinggo	0	18	0	0	127
75 Pasuruan	0	24	0	0	228
76 Mojokerto	0	0	0	0	132
77 Madiun	0	25	1	284	449
78 Surabaya	0	0	0	0	0
79 Batu	0	0	0	111	314
Jawa Timur	145	680	38	8.270	21.458

Sumber : Polres/Polresta Kab/Kota

Tabel 12
Jumlah Orang yang Terlibat Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin
per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Dewasa		Anak-Anak	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	134	9	23	0
2 Ponorogo	383	8	16	1
3 Trenggalek	328	9	28	0
4 Tulungagung	394	31	33	0
5 Blitar	347	17	35	0
6 Kediri	602	12	34	0
7 Malang	447	2	10	0
8 Lumajang	358	3	0	0
9 Jember	1299	14	5	0
10 Banyuwangi	1224	50	39	15
11 Bondowoso	861	20	0	0
12 Situbondo	776	8	11	0
13 Probolinggo	651	13	5	0
14 Pasuruan	530	12	12	0
15 Sidoarjo *)				
16 Mojokerto	589	32	28	0
17 Jombang	663	29	43	0
18 Nganjuk	294	10	0	0
19 Madiun	295	14	20	0
20 Magetan	392	18	23	0
21 Ngawi	436	85	41	2
22 Bojonegoro *)				
23 Tuban	564	4	26	0
24 Lamongan	446	23	42	0
25 Gresik *)				
26 Bangkalan *)				
27 Sampang	213	4	12	0
28 Pamekasan	328	49	24	3
29 Sumenep	211	6	12	1
Kota				
71 Kediri	226	25	2	0
72 Blitar	137	15	13	0
73 Malang	535	38	23	3
74 Probolinggo	131	18	5	0
75 Pasuruan	160	37	20	3
76 Mojokerto	127	18	2	0
77 Madiun	248	20	8	0
78 Surabaya *)				
79 Batu *)				
Jawa Timur	14.329	653	595	28

Sumber : Polres/Polresta Kab/Kota

Tabel 12 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jumlah		
	L	P	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten			
1 Pacitan	157	9	166
2 Ponorogo	399	9	408
3 Trenggalek	356	9	365
4 Tulungagung	427	31	458
5 Blitar	382	17	399
6 Kediri	636	12	648
7 Malang	457	2	459
8 Lumajang	358	3	361
9 Jember	1304	14	1318
10 Banyuwangi	1263	65	1328
11 Bondowoso	861	20	881
12 Situbondo	787	8	795
13 Probolinggo	656	13	669
14 Pasuruan	542	12	554
15 Sidoarjo *)			
16 Mojokerto	617	32	649
17 Jombang	706	29	735
18 Nganjuk	294	10	304
19 Madiun	315	14	329
20 Magetan	415	18	433
21 Ngawi	477	87	564
22 Bojonegoro *)			
23 Tuban	590	4	594
24 Lamongan	488	23	511
25 Gresik *)			
26 Bangkalan *)			
27 Sampang	225	4	229
28 Pamekasan	352	52	404
29 Sumenep	223	7	230
Kota			
71 Kediri	228	25	253
72 Blitar	150	15	165
73 Malang	558	41	599
74 Probolinggo	136	18	154
75 Pasuruan	180	40	220
76 Mojokerto	129	18	147
77 Madiun	256	20	276
78 Surabaya *)			
79 Batu *)			
Jawa Timur	14.924	681	15.605

Sumber : Polres/Polresta Kab/Kota Ket : *) Data Tidak Tersedia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

Jl. Raya Kendang Sari Industri No. 43-44 Surabaya 60292

Tel. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007

E-mail : bps3500@bps.go.id Homepage : <http://jatim.bps.go.id>